



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



RINGKASAN EKSEKUTIF

**DAHLAN MUDA MENGABDI
IMM FTI UAD
PERUMAHAN PRINGGADING PERMAI**



PENDAHULUAN

Dalam konteks populasi dunia dan aktivitas yang semakin meningkat, masalah darurat sampah belum dapat dipecahkan secara signifikan. Pemerintah mempunyai keterbatasan dalam alokasi sumber daya, termasuk anggaran dan personel untuk mengelola sampah secara efektif. Infrastruktur pengelolaan sampah yang tidak memadai seperti fasilitas pengolahan yang kurang, sistem pengangkutan yang tidak efisien, dan daerah pembuangan akhir yang melebihi batas daya maksimal tampung menjadi tantangan masyarakat untuk mengelola sampah secara mandiri.

Berdasarkan hasil *survei* dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui lokasi dari Perumahan Pringgading Permai melalui wawancara diperoleh beberapa informasi. Adapun hasil *survey* yaitu, Perumahan Pringgading Permai merupakan target program DMM kami yang terletak di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Perumahan Pringgading Permai sendiri terdiri dari 80 KK dengan jumlah penduduk 420 jiwa. Sebesar 60% masyarakat setempat bermata pencaharian sebagai pegawai/karyawan, 20% wirausaha, 10% pekerja rumahan, dan 10% ibu rumah tangga. Luas perumahan Perumahan Pringgading Permai sekitar 2,3 hektar dengan kondisi topografi dataran tinggi yang subur dibidang pertanian. Permasalahan darurat yang dialami masyarakat Perumahan Pringgading Permai yaitu terkait pengelolaan sampah, hal ini diawali TPST Piyungan sudah beberapa kali ditutup karena sudah melebihi kapasitas dan mengakibatkan pencemaran udara di kota Yogyakarta. Berkaitan dengan hal tersebut, sikap yang diambil oleh masyarakat Perumahan Pringgading Permai yaitu melakukan gerakan program sodaqoh sampah sebagai bentuk dukungan mengurangi sampah yang dibuang ke TPST Piyungan. Program sodaqoh sampah ini sudah berjalan dalam kurun waktu 7 bulan yang bertempat di balai RT setempat. Namun program tersebut belum optimal karena keterbatasan pengetahuan dan pengelolaan sampah sehingga pemuda Perumahan Pringgading Permai berkolaborasi dengan DLH, MPM PDM Bantul, LPPM UAD untuk penanganan sampah lebih lanjut.

Dari kondisi tersebut, dapat kita atasi dengan membangun rumah pilah sampah di Perumahan Pringgading Permai, serta mengolah sampah organik menjadi produk seperti maggot, pupuk cair, pupuk kering, dan pakan ternak, yang kemudian dipasarkan untuk meningkatkan ekonomi

mandiri, serta dengan pengelolaan lahan pertanian dan peternakan. Jika sampah dikelola dengan manajemen yang baik, sampah tersebut dapat memiliki nilai jual.

1.1 Kondisi Mitra

Pada saat kami pergi ke tempat yang akan kami inginkan sebagai tempat Dahlan Muda Mengabdi ini, kami bertemu dan berbincang-bincang kepada rt setempat untuk menanyakan apa permasalahan yang dihadapi pada tempat yang berupa perumahan tersebut. Setelah itu beliau menyampaikan bahwasanya perumahan tersebut telah mengolah sampah sendiri dengan membaginya menjadi tiga bagian yaitu sampah organik, anorganik, dan residu, untuk sampah organik di ubah menjadi pupuk kering dan basah yang berjalan 10 bulan lamanya, sedangkan untuk sampah anorganik dipilah dan dijual ke tempat pengepul. Terdapat juga lahan kosong tepat disamping masjid dan juga di ujung sebelah timur rumah rt setempat.

ISI

Kegiatan Dahlan Muda Mengabdi pada perumahan Pringgading Permai ini ditunjukkan untuk menjadikan lingkungan perumahan pringgading menjadi bersih dan mandiri dalam pengolahan sampah, mengoptimalkan pengelolaan sampah terutama sampah organik. serta menjadikan perumahan sebagai perumahan ekonomi mandiri dengan membina serta mensosialisasikan kepada masyarakat untuk mengolah produk olahan dari sampah organik dengan memisahkan sampah organik dari air yang ada di dalamnya pada tong-tong yang telah disediakan yang nantinya setelah dipisahkan dengan airnya setelah itu dijemur sekitar 2 minggu lalu digiling dan nantinya dikemas dan dijual belikan, pertanian yang berisi penghijauan lahan kosong yang ditanami tanaman sayuran serta perikanan dengan mengolah lahan kosong menjadi tempat pembudidayaan ikan lele yang nantinya akan dipanen oleh warga setelah mulai besar atau masa panen.

2.1 PERMASALAHAN

- Masalah darurat sampah di Perumahan Pringgading Permai, Kabupaten Bantul, menjadi fokus inisiatif Dahlan Muda Mengabdi (DMM) UAD 2023. Dengan infrastruktur pengelolaan sampah yang tidak memadai

dan TPST Piyungan yang sudah ditutup, masyarakat menghadapi tantangan dalam mengelola sampah secara efektif.

- Pada beberapa tempat di perumahan masih ada beberapa lahan kosong yang kurang digunakan secara maksimal dan terabaikan yang membuat hawa yang menjadi gersang dan kurang terawat
- Keterbatasan pengolahan residu yang nantinya akan menjadi masalah baru yang belum terselesaikan dan pada akhirnya masih bergantung pada DLH setempat yang berfokus dalam pengolahan sampah
- kurangnya warga perumahan terkait pengolahan sampah yang masih ada beberapa sampah plastik di sampah organik yang di kumpulkan

2.2 PELUANG

Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi tersebut nantinya peluang yang bisa diambil antara lain:

- a. Menjadikan lahan kosong sebagai tempat yang bercocok tanam , tempat budidaya ikan, tempat pengolahan serta pemilahan sampah
- b. Menjadikan produk olahan sampah organik bervariasi seperti pupuk cair, pupuk kering, pakan ternak dan lainnya yang dapat di jual-belikan guna meningkatkan ekonomi dari perumahan tersebut
- c. Menjadikan tempat Perumahan Pringgading Permai sebagai lebih terkenal dan juga bisa menjadi percontohan perumahan atau desa yang lainnya

2.3 PERUSAHAAN DAN MANAJEMENT

DMM UAD berkolaborasi dengan dosen pembimbing, DLH, MPM PDM Bantul, LPPM UAD, pemuda dan masyarakat Perumahan Pringgading Permai untuk mengatasi permasalahan sampah. Langkah-langkah strategis melibatkan advokasi, sosialisasi, pembangunan rumah pilah sampah, integrated farming, dan pengolahan sampah organik menjadi produk bernilai tambah seperti hasil sayuran serta kompos yang layak dijual.

2.4 PELAYANAN

Program sodaqoh sampah yang sudah berjalan selama 10 bulan di balai RT setempat menjadi landasan. Untuk meningkatkan efektivitas, dilakukan improvisasi metode pengolahan sampah organik, integrated farming, serta pembudidayaan ikan.

2.5 TARGET PASAR


Masyarakat Perumahan Pringgading Permai menjadi target utama program ini sehingga untuk penjualan penduduk local perumahan mendapat harga yang lebih miring dibanding dengan harga pasarananya, dengan fokus pada pemberdayaan ekonomi mandiri melalui pengolahan sampah menjadi produk seperti maggot, pupuk cair, pupuk kering, dan pakan ternak. Sedangkan untuk integrated farming nantinya akan dijual belikan di pasar atau warung terdekat.

2.6 KEUNGGULAN

Keunggulan program ini terletak pengolahan lahan kosong yang dibuat menjadi lahan integrated farming yang berisi sayuran yang berdaya jual tinggi, lalu terdapat juga rumah pilah sampah yang memudahkan warga serta pengurus untuk menempatkan sampah organik sesuai kriteria yang diberikan, lalu juga pada pendekatan terpadu yang melibatkan pemuda, masyarakat, dan pihak terkait seperti DLH, MPM PDM Bantul, dan LPPM UAD. Pengelolaan sampah yang baik dapat menghasilkan produk bernilai jual, mendukung keberlanjutan, dan meningkatkan ekonomi lokal.

3.1 KESIMPULAN

Melalui langkah-langkah konkrit seperti pembangunan rumah pilah sampah, pengolahan sampah organik, dan advokasi masyarakat, DMM UAD bersama masyarakat Perumahan Pringgading Permai bertujuan



mengoptimalkan gerakan saraqoh sampah, pengolahan lahan kosong menjadi tempat integrated farming & pembudidayaan ikan, pengolahan organik terpadu. Dengan demikian, program ini tidak hanya mengatasi permasalahan sampah, tetapi juga membuka peluang bagi masyarakat untuk mencapai ekonomi mandiri dan berkelanjutan.